

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menjelang pemilihan umum, banyak sekali berita atau konten informasi yang disebarluaskan yang beberapa diantaranya adalah berita bohong atau hoaks. Sasaran empuk yang menjadi tujuan dari disebarluaskannya hoaks adalah kepada pemilih pemula yaitu pemilih muda yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilihnya pada pemilihan umum mendatang. Atas permasalahan tersebut sangatlah penting bagi pemilih pemula memahami literasi digital untuk proses menyaring setiap informasi yang didapat. Karena dengan rendahnya kemampuan literasi yang dimiliki oleh individu maka akan sangat mudahnya mempercayai berbagai berita atau konten informasi yang beredar di sosial media. Literasi digital merupakan cara efektif yang dapat dilakukan untuk menekan penyebaran hoaks.

Penelitian ini menjelaskan mengenai Implementasi Literasi Digital Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Mengenai Isu Hoaks Pada Pemilu 2019 Studi Kasus : Kelurahan Cilandak Barat. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan hasil temuan mengenai hoaks yang tersebar di Kelurahan Cilandak Barat yaitu hasil perhitungan dengan grafik yang ditampilkan KPU dimana bahwa pasangan calon No Urut 02 yaitu Prabowo Sandi memenangkan penghitungan yang sudah masuk sebanyak 75% dan hoaks mengenai 7 kontainer surat suara yang sudah tercoblos di Tanjung Priok. Kelurahan Cilandak Barat bekerja sama dengan beberapa lembaga seperti KPU Jakarta Selatan, Bawaslu Jakarta Selatan, Kesbangpol Jakarta Selatan dalam memberikan sosialisasi mengenai pentingnya memiliki kemampuan yang baik dalam hal implementasi literasi digital untuk menekan dan mengurangi penyebaran hoaks yang diimbangi dengan memberikan pendidikan politik guna membangun nalar kritis pada masyarakat terutama kepada pemilih pemula yang sangat rentan akan penyebaran informasi atau berita hoaks.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara kepada pemilih pemula di Kelurahan Cilandak Barat bahwasannya pemilih pemula telah memahami akan konsep atau makna dan bagaimana implementasi literasi digital. Literasi digital menurut pemilih pemula bertujuan untuk mengkritisi setiap konten informasi

terutama menjelang Pemilu 2019. Disamping itu sebagai pemilih pemula sudah melek akan teknologi sehingga dapat menekan penyebaran hoaks yang ramai dipercayai oleh masyarakat Kelurahan Cilandak Barat. Pemilih pemula yang memahami akan implementasi literasi digital juga dapat memberikan edukasi kepada orang-orang terdekatnya seperti orang tua, hingga kerabat agar tidak langsung mempercayai setiap konten berisi informasi yang beredar di media sosial. Dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah dengan adanya literasi digital berkorelasi dengan pemahaman tentang isu hoaks pada Pemilu 2019. Literasi digital yang optimal dapat memperkuat dan mendorong partisipasi politik yang aktif dan berdampak positif dalam menangkal isu hoaks yang beredar pada Pemilu 2019.

Peran dan upaya dari lembaga terkait yang bekerja sama dengan Kelurahan Cilandak Barat seperti KPU Jakarta Selatan, Bawaslu Jakarta Selatan dan Kesbangpol Jakarta Selatan untuk terus mendukung pemilih pemula dalam hal mengoptimalkan literasi digital agar menghasilkan partisipasi politik yang bertanggungjawab dan berdampak positif.

5.2 Saran

Saran untuk pemilih pemula kedepannya supaya dapat mengetahui dan memahami serta mengimplementasikan kemampuan literasi digital dengan sebaik-baiknya, yang bertujuan untuk menekan dan mengurangi penyebaran hoaks atau informasi palsu yang akan berdampak negatif pada partisipasi politik dan merusak suasana demokrasi. Kemudian untuk lembaga terkait agar membuat regulasi yang lebih tegas mengenai sanksi untuk penyebar hoaks. Lembaga terkait juga untuk memberikan sosialisasi dengan metode yang baru sejalan dengan pesatnya era digital seperti sekarang ini.